

ABSTRAK

Jhon Gabriel Tambunan (01401190014)

PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KRISTEN DALAM MENGAPLIKASIKAN METODE PEMBELAJARAN

(viii + 24 halaman)

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mempermudah siswa dalam memahami ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Melalui metode pembelajaran diharapkan guru dan siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada kenyataannya, berdasarkan penelitian yang ditemukan siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran, sehingga tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Salah satu penyebab dari permasalahan ini adalah kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya mengaplikasikan metode pembelajaran yang tepat. Hal inilah yang membawa kepada tujuan penulisan, yakni mengkaji pentingnya kompetensi pedagogik guru Kristen dalam mengaplikasikan metode pembelajaran. Melalui kajian literatur sebagai metode penelitian, didapatkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru Kristen harus menguasai aspek-aspek kompetensi pedagogik yang meliputi, pemahaman terhadap natur siswa, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan teknologi, serta mengevaluasi pembelajaran berdasarkan kebenaran Firman Allah. Kompetensi ini menolong guru Kristen mengaplikasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengarahkan kepada tujuan pendidikan Kristen. Metode yang sesuai mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru Kristen sangat disarankan untuk menguasai kompetensi pedagogik untuk memahami natur siswa dan tujuan pendidikan Kristen, sehingga dapat menentukan dan mengaplikasikan metode pembelajaran yang tepat.

Referensi: 47 (1994-2022).

ABSTRAK

Jhon Gabriel Tambunan (01401190014)

PENERAPAN METODE DISKUSI DAN TANYA JAWAB UNTUK MENDORONG KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS XI IPA

(xii + 25 halaman: 2 gambar; 3 tabel; 8 lampiran)

Salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat di butuhkan karena orientasi dari pembelajaran itu sendiri adalah siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi keaktifan siswa adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Selama pelaksanaan PPL 2 di salah satu sekolah di Jakarta, ditemukan kurangnya keaktifan siswa kelas XI IPA yang berjumlah 25 orang dalam pembelajaran. Diketahui siswa kurang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, membuka *WhatsApp* dan *google* ketika pembelajaran, serta kurang berpartisipasi aktif dalam berdiskusi. Penerapan metode diskusi dan tanya jawab dalam pembelajaran sebagai solusi dari rendahnya keaktifan siswa membawa kepada tujuan penulisan, yakni bagaimana penerapan metode diskusi dan tanya jawab mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran. Melalui metode kualitatif deskriptif, dapat dilihat bahwa penerapan metode diskusi dan tanya jawab dapat mendorong keaktifan siswa. Hasil penerapan kedua metode ini menunjukkan siswa terdorong aktif, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, antusias mengerjakan latihan, aktif diskusi, dan berani menyampaikan hasil pengerjaan di depan kelas. Penerapan metode diskusi dan tanya jawab sekaligus menjadi solusi bagi guru Kristen dalam menuntun siswa menjadi murid Kristus yang bertanggungjawab. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan saat penerapan metode tanya jawab sangat penting untuk mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan materi dan memastikan seluruh siswa berdiskusi saat proses pengerjaan latihan.

Referensi: 45 (1996-2022).